

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI pada pendidikan inklusif di MTs Islamic Centre meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, serta sistem penilaian pembelajaran. Pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus maupun normal adalah disamakan dengan sekolah reguler umumnya. Perbedaannya hanya terletak pada perhatian khusus yang diberikan guru untuk peserta didik berkebutuhan khusus. Misalnya guru memberikan penjelasan serta arahan khusus agar mereka memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Problematika pembelajaran PAI di MTs Islamic Centre Kudus antara lain yaitu lemahnya minat belajar peserta didik, metode mengajar guru yang kurang responsif, dan terbatasnya jumlah tenaga pendidik.
3. Upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran PAI di MTs Islamic Centre Kudus adalah adanya perencanaan pembelajaran yang matang, melakukan pendekatan terhadap peserta didik, pemberian tugas kepada peserta didik, adanya pembimbing atau pengawas bagi peserta didik berkebutuhan khusus, dan penambahan tenaga pendidik.

B. Saran-saran

1. Bagi sekolah
 - a. perlunya mensosialisasikan tentang pengelolaan pendidikan inklusif kesemua warga sekolah.
 - b. Mengikutsertakan guru kelas, guru mata pelajaran yang belum mengikuti pelatihan dala berbagai pelatihan terkait pendidikan inklusif.
 - c. Perlunya menyiapkan sarana dan prasaran yang mendukung terlaksananya pendidikan inklusif.
2. Bagi Dinas Pendidikan
 - a. Perlunya menyediakan guru pembimbing khusus yang akan ditempatkan di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif

- b. Perlunya mengadakan pelatihan atau *workshop* terkait pendidikan inklusif bagi semua guru dan kepala sekolah untuk sekolah penyelenggara pendidikan inklusif
- c. Perlunya melakukan evaluasi terkait pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.

